



**SKRIPSI**

**FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN  
SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT  
OSING BANYUWANGI**

*THE FUNCTION PARENTS ON SOLVE INHERITANC  
DISPUTE IN THE ADAT LAW OF OSING BANYUWANGI*

**DWI INDAH SULISTYORINI**

**NIM: 090710101197**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS HUKUM**

**2013**



**SKRIPSI**

**FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN  
SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT  
OSING BANYUWANGI**

*THE FUNCTION PARENTS ON SOLVE INHERITANC  
DISPUTE IN THE ADAT LAW OF OSING BANYUWANGI*

**DWI INDAH SULISTYORINI**

**NIM: 090710101197**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

**SKRIPSI**

**FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN  
SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT  
OSING BANYUWANGI**

*THE FUNCTION PARENTS ON SOLVE INHERITANC  
DISPUTE IN THE ADAT LAW OF OSING BANYUWANGI*

**DWI INDAH SULISTYORINI**

**NIM: 090710101197**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

## **MOTTO**

**JANGAN LIHAT MASA LAMPAU DENGAN PENYESALAN; JANGAN  
PULA LIHAT MASA DEPAN DENGAN KETAKUTAN; TAPI LIHATLAH  
SEKITAR ANDA DENGAN PENUH KESADARAN.**

**(JAMES THURBER)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan sebagai rasa hormat, raga cinta yang tulus serta rasa terima kasihku kepada:

1. Orang tuaku tercinta, bapak Mulyono. dan ibu Elis Widayati tersayang yang telah mengasuhku, membimbingku, memberikan perhatian, membiayai hidupku dan dorongan, semangat serta doa;
2. Almamaterku tercinta, Fakultas Hukum Universitas Jember.
3. Para guru dari SD sampai SMA dan seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DWI INDAH SULISTYORINI

NIM : 090710101197

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **“FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT OSING BANYUWANGI”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan Substansi disebutkan sebenarnya, dan belum pernah diajukan pada institusi apapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Mei 2013

Yang menyatakan,

Dwi Indah Sulistyorini

Nim.090710101197

**PRASYARAT GELAR**  
**FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN**  
**SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT**  
**OSING BANYUWANGI**

*THE FUNCTION PARENTS ON SOLVE INHERITANC*  
*DISPUTE IN THE ADAT LAW OF OSING BANYUWANGI*

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum**  
**pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Jember**

**DWI INDAH SULISTYORINI**

**NIM : 090710101197**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**2013**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 16 MEI 2013**

Oleh :

**Pembimbing,**

**Dr. Dominikus Rato S.H., M.Si**

**NIP. 195701051986031002**

**Pembantu Pembimbing,**

**Emi Zulaika S.H., M.H**

**NIP.197703022000122001**

## **PENGESAHAN**

Karya ilmiah Skripsi berjudul:

**FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS  
MENURUT HUKUM ADAT OSING BANYUWANGI**

*THE FUNCTION PARENTS ON SOLVE INHERITANC DISPUTE IN THE  
ADAT LAW OF OSING BANYUWANGI*

Oleh:

**Dwi Indah Sulistyorini**

**NIM 090710101197**

Pembimbing,

Pembantu Pembimbing,

**Dr. Dominikus Rato S.H., M.Si**

**NIP. 195701051986031002**

**Emi Zulaika S.H., M.H**

**NIP.197703022000122001**

Mengesahkan:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Universitas Jember Fakultas Hukum

Dekan,

**Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H, M.Hum**

**NIP.197105011993031001**

## **PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 (Tiga Puluh Satu)

Bulan : Mei

Tahun : 2013

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum Universitas Jember

### **Panitia Penguji :**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**I Wayan Yasa, S.H., M.H**  
**NIP.196010061989021001**

**Firman Floranta Adonara, S.H., M.H.**  
**NIP.198009212008011009**

### **Anggota Penguji :**

**Dr.Dominikus Rato S.H.,M.Si**  
**NIP. 195701051986031002**

**Emi Zulaika S.H.,M.H**  
**NIP.197703022000122001**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada ke hadirat Allah SWT atas segala rahmatnya dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sebaiknya. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum. Adapun judul skripsi ini adalah *Fungsi Orang Tua dalam Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing Banyuwangi*. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Dominikus Rato S.H.,M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, nasehat, dan dorongan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Ibu Emi Zulaika,S.H.,M.H., selaku pembantu pembimbing penyusunan skripsi yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan petunjuk dan nasehat hingga terselesaikan skripsi ini;
3. Bapak I Wayan Yasa, S.H., M.H selaku Ketua Panitia Penguji Skripsi yang telah menguji hasil penulisan skripsi oleh penulis guna mencapai kesempurnaan skripsi untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Hukum.
4. Bapak Firman Floranta Adonara, S.H., M.H. selaku Sekretaris Panitia Penguji Skripsi yang telah menguji hasil penulisan skripsi oleh penulis guna mencapai kesempurnaan skripsi untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Hukum.
5. Bapak Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Bapak Echwan Iriyanto, S.H., M.H., Bapak Mardi Handono, S.H., M.H., Bapak Eddy Mulyono, S.H., M.Hum., selaku Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II dan Pembantu Dekan III yang juga Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Bapak Nanang Suparto, S.H.,selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, konsultasi dan masukan selama melaksanakan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Jember.

8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan;
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember;
10. Kepada kedua orang tuaku, Mulyono dan Elis Widayati yang telah membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
11. Kepada Saudara-saudaraku kakak Eko Ari Setiawan dan adik ku Tri Yayuk Sulistyowati yang selalu memberikan semangat;
12. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum, Irma Sa'ada N, Viky B, Nikita, Ubay Dillah, Gusti Rindi, Emanuel Raja D, Diajeng M, Eva Puspitarani, dll yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka;
13. Kepada Sahabat-Sahabatku di Organisasi PMII, yang selalu mendukungku dan menemani dalam suka dan duka.
14. Kepada sahabatku kosan Irma Sa'ada N, Sule Ratna W, Aning Rohmawati, Hanif, dll yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka;
15. Untuk semuanya yang membantuku, memahamiku, mendukungku, mengerti aku, melindungiku, menyayangiku, yang tak aku ketahui, semoga Allah SWT Selalu memberikan Rahmat-Nya, Amin.

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini, Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, 31 Mei 2013

Penulis

## RINGKASAN

Studi terhadap perilaku manusia khususnya yang terkait dengan Hukum Adat sangat menarik untuk dilakukan. Hal ini disebabkan tidak saja karena uniknya Hukum dalam problematika fenomena sosialnya yang dipengaruhi faktor ekonomi, politik, sosial, dan budaya, namun Hukum Adat telah merupakan bagian penting dalam suatu disiplin Hukum. Kenyataannya di masyarakat ketentuan mengenai Hukum Adat karena bermakna ideal tetap dipertahankan, sedangkan perilaku menyimpang akan dikenai sanksi. Dengan demikian akan muncul, sikap akhir berupa penerimaan atau penolakan terhadap perilaku Hukum oleh masyarakat. Praktek sehari-hari tampaknya menunjukkan adanya peneguhan kepada aturan adat misalnya Hukum Adat Osing di Banyuwangi yang memberikan berbagai aturan-aturan yang dijalankan oleh masyarakatnya serta dijalankan dengan baik. Hal-hal yang dianggap sacral dan dilakukan pula dengan penuh kesadaran akan adanya suatu sanksi yang akan terjadi bila adanya atau terdapat suatu pelanggaran aturan atau hal-hal yang dianggap itu sebagai larangan. Alasan untuk tetap mempertahankan Hukum adat pada masyarakat ditinjau secara cermat pada proses kepatuhan terhadap aturan yang telah ada di dalam masyarakat itu sendiri. Hukum Adat juga mengatur tentang permasalahan waris. Masyarakat adat Osing yang menjadi objek penelitian ialah masyarakat adat Osing yang berada di desa Sukojati Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dikarenakan objek yang akan diteliti tersedia di desa Sukojati. Selain itu, di desa tersebut masih terdapat adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat Osing yang bertempat tinggal di desa Sukojati Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Kriteria dari suatu penyelesaian sengketa waris juga sangatlah beragam dari tiap masyarakat adat. Tiap daerah tidak seragam dan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor tataran Hukum Adat di daerah masing-masing.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut diatas, maka dapat dilakukan penelitian dan membahasnya dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul Fungsi Orang Tua Dalam Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing Banyuwangi, dengan adanya judul ini terdapat rumusan masalah yakni, Bagaimana Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing, Apa Dasar Pemikiran Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris, Bagaimana Proses Penyelesaian Sengketa Waris menurut Hukum Adat Osing.

Tujuan dari penulisan skripsi ini terdiri dari tujuan umum yakni untuk memenuhi serta melengkapi salah satu persyaratan akademis guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Universitas Jember dan tujuan khusus yakni Untuk memahami Nilai luhur masyarakat hukum adat Osing tentang penyelesaian sengketa waris yang terjadi, Untuk memahami Asas dan Norma yang ada pada masyarakat hukum adat Osing Banyuwangi tentang bagaimana penyelesaian masalah waris serta untuk mendeskripsikan kondisi masyarakat Osing atau menggambarkan tentang kehidupan orang Osing yang berkenaan dengan penyelesaian yang akan dilakukan dalam sengketa waris. Penelitian ini di lakukan kepada komunitas masyarakat Osing yang bertempat tinggal di Desa Sukojati, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Di desa ini ini

dikenal dengan sebagai desa yang termasuk dalam kawasan daerah Osing yang belum banyak dipengaruhi oleh modernisasi.

Metode Penelitian ini menggunakan instrument yakni catatan lapangan, karena menggunakan metode pengambilan data yang dilakukan secara Observasi partisipasi. Unit analisisnya yaitu pandangan/ide/gagasan atau konstruksi pemikiran anggota masyarakat Osing di desa Sukojadi. Yang dicari adalah data yang bersifat kualitatif, maka dari itu penelitian ini bersifat kualitatif-empirik. Kajian Pustaka dalam penulisan skripsi ini memuat uraian yang sistematis tentang asas, teori, konsep, dan pengertian-pengertian yang relevan yakni mencakup: **FUNGSI ORANG TUA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS MENURUT HUKUM ADAT OSING BANYUWANGI.**

Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing itu sangat penting karena dalam masyarakat Osing sangat menjunjung tinggi petuah orang tua yang dianggap sacral dan ditaati oleh anak-anaknya. Anggapan tradisional mengenai Orang tua menurut masyarakat Osing adalah Tuhan di bumi. Dasar Pemikiran Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris adalah adanya suatu perasaan atau kesadaran diantara anggotanya bahwa mereka saling memerlukan dan bahwa tanah yang mereka diami memberikan kehidupan kepada mereka semuanya. Proses penyelesaian sengketa waris menurut Hukum Adat Osing dilakukan atau diselesaikan dengan cara-cara perdamaian. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya permusuhan, pertikaian, perpecahan (disintegrasi).

Disarankan agar penelitian Hukum Adat terus dilaksanakan atau dilakukan pada masyarakat adat di Indonesia. Penelitian Hukum Adat dilakukan untuk mencari dan menemukan serta mengetahui dinamika-dinamika Hukum Adat dalam upaya mereka menyesuaikan diri dengan moderenisasi sosial yang sedang berjalan saat ini. Seperti dalam penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh masyarakat adat. Agar Hukum itu diterima dan dilaksanakan oleh anggota masyarakat secara sadar sebagai suatu kebutuhan yang harus dijalankan. Oleh karena itu hendaklah selalu memperhatikan Hukum yang hidup dalam masyarakat itu atau selayaknya memperhatikan alur atau jalannya Hukum Adat suatu masyarakat. Seperti dalam hal penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh masyarakat adat itu sendiri.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN DAN GELAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.4.1 Titik Pandang .....	5
1.4.2 Paradigma yang Digunakan .....	6
1.4.3 Lokasi dan Jadwal Pengkajian .....	7
1.4.4 Metode Pengumpulan dan Analisis Data .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Fungsi Orang Tua sebagai Mediator dalam Sengketa Waris. ....	10
2.2 Dasar Pemikiran tentang Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris. ....	17
2.3 Prosedur Penyelesaian Sengketa Waris.....	19
2.3.1 Prosedur Penyelesaian Sengketa Waris Menurut BW.....	19

2.3.2	Prosedur Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Islam .....	23
2.3.3	Prosedur Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat .....	28
<b>BAB 3</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing .....	32
3.2	Dasar Pemikiran Fungsi Orang Tua dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing .....	52
3.3	Proses Penyelesaian Sengketa Waris Menurut Hukum Adat Osing.....	64
<b>BAB 4</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
4.1	Kesimpulan.....	74
4.2	Saran.....	75
<b>DAFTAR BACAAN</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Foto Para Narasumber**

**Lampiran 2 : Daftar Wawancara**